

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini penulis tarik kesimpulan dari penelitian yang telah diuraikan di atas mengenai pemanfaatan layanan bimbingan kelompok dalam pengembangan orientasi masa depan siswa:

1. Pengetahuan santri mengenai orientasi masa depan sangat kurang sekali karena pondok tidak memberikan layanan pengetahuan bagi santri sehingga kebanyakan santri menjadi belum memiliki rencana untuk masa depan mereka. Juga kebanyakan santri tidak mengetahui pentingnya memiliki rencana dan merasa bingung harus memulai darimana untuk membuat rencana masa depan mereka. Namun akan selalu ada cara untuk memberikan pengetahuan tentang orientasi masa depan kepada santri agar santri jadi bisa memiliki rencana masa depan mereka sendiri.
2. Empat sesi diadakan dalam proses penerapan layanan bimbingan kelompok ini, dan delapan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk layanan ini. Ada 4 langkah dalam prosedur pelayanan bimbingan kelompok. Pendahuluan merupakan tahap pertama, dilanjutkan dengan meminta anggota untuk berpartisipasi pada tahap 2, tahap inti, dan tahap 4, kesimpulan. Di setiap pertemuan pun para santri selalu menunjukkan perubahan-perubahan dan pemikiran baru. Seperti saat pertemuan pertama mereka sama sekali tidak mengetahui tentang orientasi masa depan dan rencana masa depan mereka, kemudian di pertemuan kedua mereka mulai memahami tentang

orientasi masa depan dan mulai memikirkan rencana masa depan mereka. Di pertemuan ketiga mereka sudah memiliki cita-cita dan juga mulai memiliki rencana masa depan mereka. Di pertemuan ke empat mereka juga memiliki rencana cadangan apabila rencana awal mereka tidak mereka laksanakan.

3. Hasil penerapan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik diskusi dalam menumbuhkan orientasi masa depan santri dapat dilihat sebagai berikut: dari ke 8 anggota yang mengikuti kegiatan kelompok mulai memikirkan rencana masa depan mereka. Dan mulai membuat rencana untuk masa depan mereka sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah digambarkan di atas, penulis ingin menawarkan beberapa rekomendasi, seperti:

1. Bagi konseli agar mulai memikirkan rencana masa depan mereka sendiri sehingga mereka memiliki tujuan yang ingin dicapai ketika mereka lulus SMA. Selain itu, penting juga untuk bisa menjelaskan sesuatu sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing orang agar tidak terjadi penyesalan di kemudian hari.
2. Para guru di pesantren harus membimbing dan mendidik para muridnya sehingga mereka memiliki pengetahuan tentang masa depan dan dapat mulai membuat rencana tentang apa yang akan mereka lakukan di masa depan.
3. Ada banyak hal yang harus dipertimbangkan kembali dalam hal penelitian kelompok dalam menumbuhkan orientasi pada santri.